

ABSTRAK

Noorlila. 2022. *Pembelajaran Huruf Hijaiyah pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri 2 Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd (II) Husaini, M. Pd.I.

Pendidikan bukan hanya untuk anak yang normal saja, tetapi untuk anak berkebutuhan khusus juga berhak menjalani pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan agama seperti pembelajaran huruf hijaiyah. Hal ini menjadi penting karena anak berkebutuhan khusus juga berhak mendapatkan pendidikan secara merata, sebagaimana anak normal dapatkan pada umumnya tanpa memandang kekurangan yang mereka miliki. Permasalahan yang peneliti teliti dalam penelitian ini adalah pembelajaran huruf hijaiyah pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran huruf hijaiyah pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru agama dan siswa SDLB kelas V/C (tunagrahita) dengan jumlah peserta didik ada 6 orang di SLB Negeri 2 Banjarmasin. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran huruf hijaiyah pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan dalam penarikan kesimpulan menggunakan metode deduktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat umum menjadi suatu kesimpulan khusus yang berkaitan dengan pembelajaran huruf hijaiyah pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran huruf hijaiyah pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Banjarmasin menunjukkan bahwa guru membuat perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, perencanaan yang telah dibuat terkadang tidak digunakan guru, karena menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berlangsung di dalam kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menyederhanakan materi pembelajaran agar peserta didik mudah memahami pembelajaran dengan metode dan strategi yang menyenangkan dan menggunakan media yang berpariatif. Dalam mengevaluasi pembelajaran guru menggunakan tes tertulis dan tes lisan.